



**PENGGALAN SILABUS &
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS 6 (ENAM) SEMESTER 1 (SATU)
TEMA WIRUSAHA
SUB TEMA AYO, BELAJAR BERWIRUSAHA
PEMBELAJARAN ke 3 (TIGA)**

disusun oleh :

Nama : Andri Nova Suprpto

NIM : 2001680010

**PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
NOVEMBER 2020**

PENGALAN SILABUS

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Sidoharjo, Kab. Wonogiri
Kelas : 6 (Enam)
Tema/Sub Tema* : 5 (Lima) / 3 (Tiga)
Durasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI-1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.6. Mencermati petunjuk dan isi teks formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/ kantor pos, daftar riwayat hidup, dsb.)</p> <p>4.6 Mengisi teks formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/kantor pos, daftar riwayat hidup, dll.) sesuai petunjuk pengisiannya.</p>	<p>3.6.1 Mengidentifikasi komponen dan cara mengisi formulir pengiriman barang.</p> <p>3.6.2 Menganalisis komponen dan cara mengisi formulir pengiriman barang.</p> <p>4.6.1 mempraktikkan pengisian teks formulir pengiriman barang dengan tepat.</p> <p>4.6.2 Menyajikan hasil pengisian teks formulir pengiriman barang.</p>	Langkah-langkah mengisi formulir pengiriman barang	140 Menit	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta menyusun langkah-langkah pembuatan magnet berdasarkan informasi dan pengetahuan yang telah mereka dapatkan. Siswa diminta melakukan percobaan praktik membuat magnet berdasarkan langkah-langkah kegiatan yang telah mereka susun dengan bimbingan anggota keluarga. Siswa diminta membuat contoh formulir pengiriman barang berdasarkan informasi dan 	<p>Pengetahuan:</p> <p>1. Jenis penilaian: Tes</p> <p>2. Teknik penilaian: Tertulis</p> <p>3. Instrumen penilaian: tes soal isian</p> <p>Sikap:</p> <p>1. Jenis penilaian: Non-tes</p> <p>2. Teknik penilaian: penilaian sikap</p> <p>3. Instrumen penilaian: Lembar pengamatan</p> <p>Keterampilan:</p> <p>1. Jenis penilaian: Tes</p> <p>2. Teknik penilaian: Unjuk kerja, observasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Kelas 6 Tema 5 Buku Siswa Kelas 6 Tema 5 Arends (2012:411) "Model pembelajaran problem based learning", 19 September 2020. https://ainamulyana.blogspot.com/2018/03/langkah-langkah-pembelajaran-berbasis.html Teks petunjuk pengisian formulir pengiriman barang.
<p>IPA</p> <p>3.5. Mengidentifikasi sifat-sifat magnet dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>3.5.1. Menganalisis langkah-langkah membuat magnet.</p>	Langkah-langkah membuat magnet				<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Kelas 6 Tema 5

<p>4.5 Membuat laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat magnet dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>3.5.2. Menyusun langkah-langkah membuat magnet.</p> <p>4.5.1. Mempraktikkan membuat magnet dengan benar.</p> <p>4.5.2. Menyajikan hasil percobaan tentang membuat magnet dengan cermat dan terperinci.</p>			<p>pengetahuan yang telah mereka dapatkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah melakukan percobaan, siswa diminta menuliskan hasil percobaan mereka di format laporan percobaan pada LKPD yang telah diberikan guru. • Siswa melakukan diskusi dengan guru berkaitan dengan cara mengisi formulir pengisian barang, kemudian mereka mencoba untuk mengisi formulir pengisian barang tersebut. 	<p>3. Instrumen penilaian: Rubrik penilaian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa Kelas 6 Tema 5 • Arends (2012:411) "Model pembelajaran problem based learning", 19 September 2020. https://ainamulyana.blogspot.com/2018/03/langkah-langkah-pembelajaran-berbasis.html • Video pembelajaran tentang pembuatan magnet. • Magnet • Paku • Penggaris • Baterai • Kawat
---	---	--	--	--	---	---

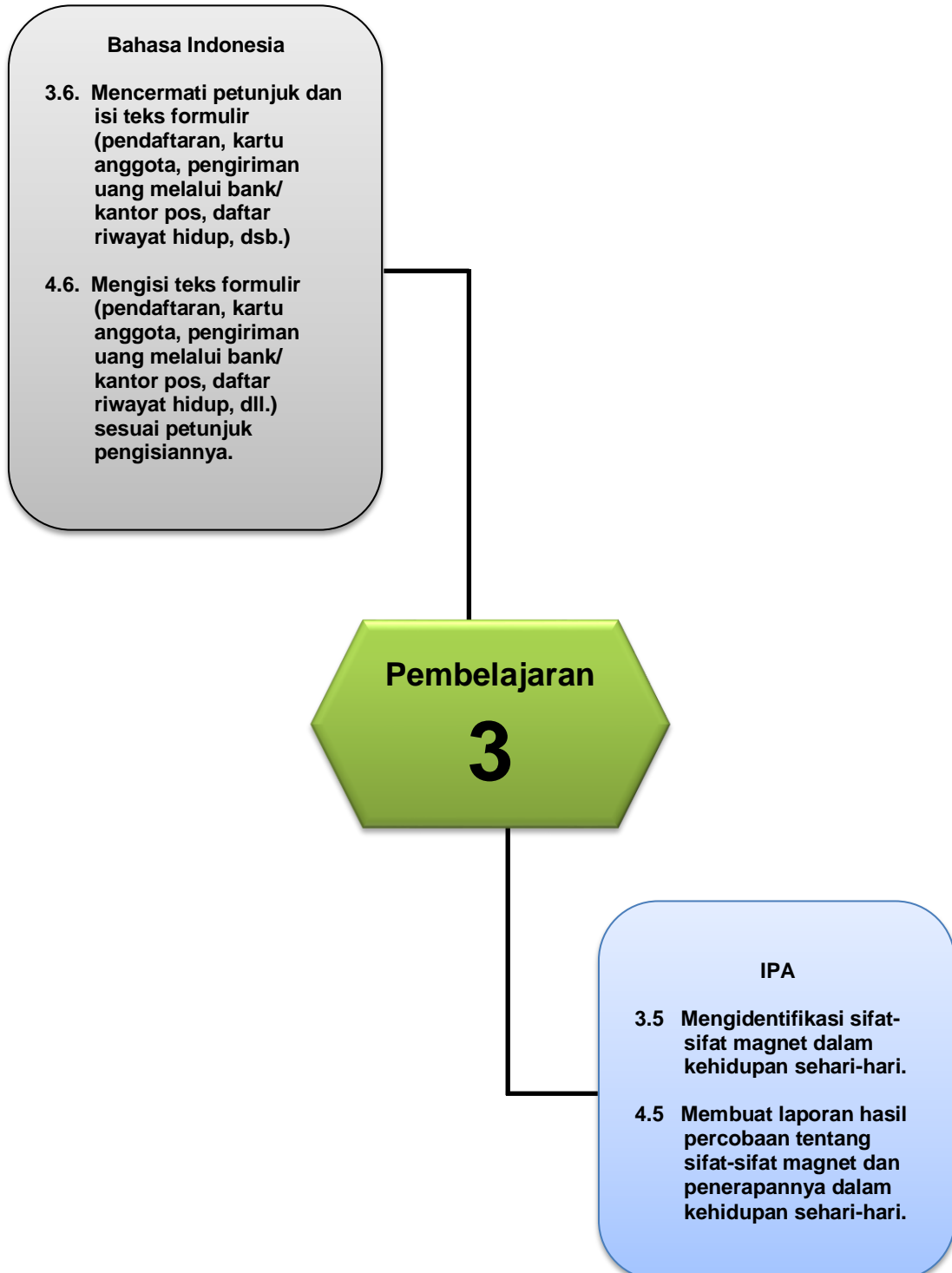
Mengetahui
Kepala SD Negeri 1 Sidoharjo

(Saryanti, S.Pd.)
NIP. 19630305 198201 2 002

Sidoharjo, 5 November 2020
Guru Kelas 6

(Andri Nova Suprpto, S.Pd.)
NIP. 19891104 201902 1 001

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Sidoharjo
Kelas / Semester : 6 (Enam) / 1 (Satu)
Tema : 5. Wirausaha
Subtema : 3. Ayo, belajar berwirausaha
Pembelajaran : 3 (Tiga)
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

- KI-1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi*)

Bahasa Indonesia

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6. Mencermati petunjuk dan isi teks formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/ kantor pos, daftar riwayat hidup, dsb.)	3.6.1. Mengidentifikasi komponen dan cara mengisi formulir pengiriman barang. 3.6.2. Menganalisis komponen dan cara mengisi formulir pengiriman barang.

4.6. Mengisi teks formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/ kantor pos, daftar riwayat hidup, dll.) sesuai petunjuk pengisiannya.	4.6.1. Mempraktikkan pengisian teks formulir pengiriman barang dengan tepat. 4.6.2. Menyajikan hasil pengisian teks formulir pengiriman barang.
---	--

IPA

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5. Mengidentifikasi sifat-sifat magnet dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1. Menganalisis langkah-langkah membuat magnet. 3.5.2. Menyusun langkah-langkah membuat magnet.
4.5 Membuat laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat magnet dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	4.5.1. Mempraktikkan membuat magnet dengan benar. 4.5.2. Menyajikan hasil percobaan tentang membuat magnet dengan cermat dan terperinci.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati Video Pembelajaran melalui slide PowerPoint tentang cara pembuatan magnet, siswa mampu menganalisis dan menyusun langkah-langkah membuat magnet dengan tepat.
2. Dengan melakukan percobaan, siswa mampu mempraktikkan membuat magnet dengan benar.
3. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menyajikan hasil percobaan tentang membuat magnet dengan cermat dan terperinci.
4. Dengan membaca teks petunjuk pengisian formulir pengiriman barang melalui slide PowerPoint, siswa mampu menganalisis cara mengisi formulir pengiriman barang berdasarkan petunjuk dengan cermat.
5. Dengan melakukan tanya jawab dengan guru, siswa mampu mempraktikkan pengisian formulir pengiriman barang berdasarkan petunjuk dengan tepat.
6. Dengan melakukan diskusi bersama guru, siswa mampu menyajikan hasil pengisian teks formulir pengiriman barang dengan benar.

Karakter yang di kembangkan : Kemandirian dan Keaktifan

D. Materi Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia (Langkah-langkah mengisi formulir pengiriman barang)
2. IPA (Langkah-langkah membuat magnet)

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : *Problem Based Learning*

Metode pembelajaran : Percobaan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. Media Pembelajaran

1. Slide PowerPoint tentang teks petunjuk pengisian formulir pengiriman barang.
2. Slide PowerPoint tentang sifat magnet dan cara pembuatan magnet.
3. Video pembelajaran tentang cara pembuatan magnet.
4. Laptop atau Handphone
5. Internet
6. Aplikasi Microsoft Office 365 Teams
7. Aplikasi Whatsapp
8. Magnet
9. Paku
10. Penggaris
11. Baterai
12. Kawat

G. Sumber Belajar

1. Buku Guru : Anggari, Anggi St, dkk. 2018. *Tema 5 Wirausaha Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Halaman 139-148)
2. Buku Siswa : Anggari, Anggi St, dkk. 2018. *Tema 5 Wirausaha Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Halaman 145-158)
3. Arends (2012:411) “Model pembelajaran problem based learning”, 19 September 2020.

<https://ainamulyana.blogspot.com/2018/03/langkah-langkah-pembelajaran-berbasis.html>

Langkah-langkah Pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* menurut Arends (2012:411) diunduh dari <https://ainamulyana.blogspot.com/2018/03/langkah-langkah-pembelajaran-berbasis.html> pada tanggal 19 September 2020 sebagai berikut :

1. Orientasi terhadap masalah
Guru menyajikan masalah kepada peserta didik.
2. Organisasi belajar
Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami masalah yang telah disajikan, yaitu mengidentifikasi apa yang mereka ketahui, apa yang perlu mereka ketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah.
3. Penyelidikan individual maupun kelompok
Guru membimbing peserta didik melakukan pengumpulan data/ informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai macam cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah.
4. Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah
Guru membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan.
5. Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah
Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang dilakukan.

H. Perencanaan

Hasil refleksi pada siklus II adalah sebagai berikut:

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi dan menganalisis keaktifan siswa pada pembelajaran serta efek tindakan pada siklus II dengan cara membandingkan kondisi siklus I dengan kondisi siklus II.

Pada tahap ini kegiatan atau langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Guru bersama rekan sejawat melakukan analisis terhadap hasil pengamatan pembelajaran, mencari kelemahan dan kelebihan dari pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran, antara lain:
 - a. PowerPoint hanya berupa visual dengan suara atau penjelasan dari guru sebagai audio.

- b. Siswa masih cenderung cepat bosan terhadap PowerPoint yang disajikan oleh guru.
3. Kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran, antara lain:
 - a. Tampilan PowerPoint sudah menjadi lebih menarik dibandingkan pada siklus I.
 - b. Ukuran tulisan sudah tepat sehingga memudahkan siswa membaca PowerPoint.
 - c. Slide PowerPoint sudah lebih ringkas dibandingkan pada siklus I.
 - d. Media PowerPoint dapat memperjelas materi pembelajaran.
 - e. Urutan materi pada PowerPoint sudah sesuai dengan KD.
 - f. Uraian materi pada PowerPoint sudah mengarah pada tujuan pembelajaran.
4. Berdasarkan hasil refleksi, maka peneliti ingin melakukan perbaikan pada media PowerPoint, antara lain:
 - a. Menambahkan video pembelajaran pada slide PowerPoint untuk meningkatkan ketertarikan siswa terhadap media pembelajaran.
 - b. Meningkatkan interaksi siswa dengan guru menggunakan PowerPoint yang lebih menarik dan inovatif.
5. Berdasarkan data yang diperoleh, tingkat keaktifan siswa berada pada rata-rata 78,75 (Tinggi). Nilai tersebut belum memenuhi target peneliti, yaitu rata-rata keaktifan sangat tinggi pada kondisi akhir, dengan kondisi minimal keaktifan siswa sebesar 85. Sehingga diperlukan tindakan selanjutnya, yaitu penelitian dilanjutkan pada siklus III.

Berdasarkan refleksi pada siklus II, maka peneliti telah melakukan perbaikan pada media PowerPoint yang akan digunakan, antara lain:

1. Menambahkan video pembelajaran pada slide PowerPoint untuk meningkatkan ketertarikan siswa terhadap media pembelajaran.
2. Membuat tampilan PowerPoint yang lebih menarik dan inovatif agar dapat meningkatkan interaksi siswa dengan guru.

I. Langkah-Langkah Pembelajaran:

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bergabung dalam <i>room meeting</i> pada <i>Microsoft Office Teams</i> sesuai dengan link yang sudah diberitahukan guru melalui WA grup. 2. Siswa menjawab salam yang diucapkan oleh guru. <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan: “Assalamu’alaikum Wr.Wb.” - Siswa menjawab: “Walaikumsalam Wr.Wb.” 3. Salah satu siswa diminta untuk memimpin teman-temannya berdoa. (Religius) “Anak-anak, sebelum kita mulai pelajaran hari ini, mari kita berdoa terlebih dahulu menurut agama dan keyakinan kita masing-masing!” “Berdoa mulai!” “Berdoa selesai!” 4. Siswa menjawab absensi yang dilakukan guru. 5. Siswa diminta untuk mendownload bahan ajar pada Wa grup. Seperti: “Silahkan anak-anak mendownload bahan ajar yang telah pak guru kirim pada WA grup kelas 6 dan pelajari isinya!” 	12 Menit
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya. (nasionalisme) 2. Siswa diberikan apersepsi untuk menghubungkan materi pelajaran yang akan dipelajari hari ini dengan kehidupan sehari-hari. “Anak-anak. Pada gambar PowerPoint tersebut kita melihat ada beberapa teman kalian berwirausaha dengan menjual barang dagangannya. Salah satu barang yang dapat dijual adalah mainan tempelan kulkas. Apakah kalian tau mengapa mereka bisa menempel di kulkas?” “Benar sekali. Mereka bisa menempel di kulkas karena terbuat dari magnet.” “Toko yang menjual barang mainan tempelan kulkas, biasanya mereka tidak hanya menjual barang dagangannya di daerah sekitar mereka, tetapi mereka juga akan mengirimkan barang dagangan mereka ke luar daerah.” 	

	<p>“Tetapi, sebelum mengirim barang ke luar daerah. Toko tersebut harus mengisi formulir pengiriman barang terlebih dahulu.”</p> <p>3. Siswa diberikan pertanyaan untuk mengingat kembali pembelajaran sebelumnya terkait dengan formulir pengiriman barang.</p> <p>“Anak-anak, apakah kalian masih ingat tentang bentuk formulir pengiriman barang pada pembelajaran ke-1 kemarin?”</p> <p>“Bagus. Hari ini kita akan membahas kembali tentang formulir pengiriman barang.”</p>	
Motivasi	<p>1. Siswa menjawab kabar yang ditanyakan oleh guru dan diingatkan untuk selalu menjaga kesehatan di masa pandemi covid-19.</p> <p>2. Siswa diberikan motivasi agar tetap semangat mengikuti pembelajaran. Seperti:</p> <p>“Anak-anak, walaupun kita belajar dalam situasi pandemi seperti ini, kita harus tetap semangat belajar ya!”</p> <p>“Dan jangan lupa tetap patuhi protokol kesehatan dimana pun kalian berada!”</p> <p>3. Melalui <i>Microsoft Office Teams</i>, siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</p>	
B. Kegiatan Inti		
Orientasi terhadap masalah	<p>1. Siswa diberikan pertanyaan, “Apakah kalian masih ingat tentang sifat-sifat magnet?”</p> <p>2. Melalui <i>Microsoft Office Teams</i>, siswa bersama guru melakukan diskusi tentang pertanyaan dari guru. (Menalar)</p> <p>Guru memberikan penguatan, seperti:</p> <p>“Benar sekali anak-anak.”</p> <p>“Sifat-sifat magnet, antara lain: Gaya magnet dapat menembus benda, magnet mempunyai dua kutub yaitu kutub utara dan selatan, apabila dua kutub yang sejenis didekatkan maka akan saling tolak menolak, sebaliknya apabila dua kutub yang berlainan jenis didekatkan maka akan saling tarik-menarik.”</p> <p>3. Siswa diminta menyimak video pembelajaran tentang pembuatan magnet pada slide PowerPoint melalui <i>Microsoft Office Teams</i>. (Mengamati)</p> <p>Seperti:</p>	50 Menit

	<p>“Agar dapat lebih memahami tentang cara pembuatan magnet. Mari kita simak video percobaan berikut bersama- sama dengan seksama!”</p> <p>4. Siswa diminta mengamati teks petunjuk pengisian formulir pengiriman barang pada slide PowerPoint melalui <i>Microsoft Office Teams</i>. (Mengamati)</p> <p>Seperti:</p> <p>“Sekarang, coba kalian amati teks petunjuk pengisian formulir pengiriman barang berikut ini dengan seksama!”</p>	
<p>Organisasi belajar</p>	<p>1. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok yang nantinya setiap siswa dari masing- masing kelompok melakukan percobaan membuat magnet secara mandiri di rumah masing- masing dengan bimbingan anggota keluarga.</p> <p>Kelompok 1 : Asya, Ahmat, Alifia, Intan. Kelompok 2 : Setia, Putri, Banu, Fani. Kelompok 3 : Quwwita, Hendra, Devinna, Gilang.</p> <p>2. Salah satu siswa ditunjuk untuk menjadi ketua kelompok diskusi tersebut, yang menjadi ketua kelompok adalah mereka yang berkemampuan rendah dibanding temannya.</p> <p>Ketua kelompok 1 : Intan Ketua kelompok 2 : Banu Ketua kelompok 3 : Gilang</p> <p>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang sifat magnet dan cara pembuatan magnet melalui <i>Microsoft Office Teams</i>.</p> <div data-bbox="596 1370 1123 1666" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="596 1682 1123 1977" data-label="Image"> </div>	

	<p>4. Melalui melalui <i>Microsoft Office Teams</i>, siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang langkah-langkah mengisi formulir pengiriman barang berdasarkan teks petunjuk. (Menanya)</p> <p>5. Melalui melalui <i>Microsoft Office Teams</i>, siswa diminta membaca kembali contoh formulir pengiriman barang di buku siswa tema 5 subtema 3 pembelajaran 1 halaman 128. (Mengamati)</p> <p>Seperti: “Anak-anak, coba kalian baca kembali contoh formulir pengiriman barang di buku siswa tema 5 subtema 3 pembelajaran 1 halaman 128!”</p>	
Penyelidikan individual maupun kelompok	<p>1. Melalui melalui <i>Microsoft Office Teams</i>, siswa diminta menyusun langkah-langkah pembuatan magnet berdasarkan informasi dan pengetahuan yang telah mereka dapatkan pada LKPD yang telah diberikan oleh guru. (Mencoba)</p> <p>Seperti: “Sekarang, coba kalian susun langkah-langkah pembuatan magnet menurut kelompok kalian masing-masing berdasarkan informasi dan pengetahuan yang kalian miliki dengan bahasa kalian sendiri pada LKPD yang telah diberikan!”</p> <p>2. Melalui melalui <i>Microsoft Office Teams</i>, siswa diminta untuk mempersiapkan alat dan bahan untuk melakukan percobaan pembuatan magnet dengan bantuan anggota keluarga.</p> <p>3. Siswa diminta melakukan percobaan praktik membuat magnet berdasarkan langkah-langkah kegiatan yang telah mereka susun dengan bimbingan anggota keluarga. (Mencoba)</p> <p>Seperti: “Sekarang coba kalian lakukan percobaan membuat magnet bersama anggota keluarga kalian dengan berpedoman pada bahan ajar. Jangan lupa minta tolong kepada anggota keluarga kalian untuk memideokan kegiatan percobaan kalian!”</p> <p>4. Melalui melalui <i>Microsoft Office Teams</i>, siswa melakukan tanya jawab dengan guru berkaitan tentang pembuatan formulir pengiriman barang. (Menanya)</p> <p>5. Melalui melalui <i>Microsoft Office Teams</i>, siswa diminta membuat contoh formulir pengiriman barang berdasarkan informasi dan pengetahuan yang telah</p>	

	<p>mereka dapatkan pada LKPD yang telah diberikan oleh guru. (Mencoba)</p> <p>Seperti:</p> <p>“Buatlah sebuah formulir pengiriman barang berdasarkan informasi dan pengetahuan yang kalian miliki pada LKPD yang telah diberikan!”</p>	
<p>Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah melakukan percobaan, siswa diminta menuliskan hasil percobaan mereka pada LKPD yang telah diberikan oleh guru. (Menalar) Seperti: “Tuliskan hasil percobaan kalian pada LKPD yang sudah pak guru berikan!” 2. Siswa diminta menyajikan laporan hasil percobaan dengan mempresentasikan hasil percobaan membuat magnet mereka di hadapan teman-temannya. (Mengkomunikasikan) Seperti: “Nah, anak-anak. Sekarang coba kalian presentasikan hasil percobaan kalian, untuk kelompok lain coba kalian simak teman kalian dan berikan tanggapan atas presentasi teman kalian!” 3. Melalui <i>Microsoft Office Teams</i>, siswa melakukan diskusi dengan guru berkaitan dengan cara mengisi formulir pengisian barang, kemudian mereka mencoba untuk mengisi formulir pengiriman barang tersebut. (Mencoba) Seperti: “Setelah itu, isilah formulir pengiriman barang yang telah kalian buat tadi dengan data diri kalian dan teman dalam kelompok kalian!” 4. Siswa diminta menyajikan hasil pengisian teks formulir pengiriman barang dalam bentuk foto yang nantinya dikirim lewat <i>one drive</i>. (Mengkomunikasikan) Seperti: “Kirimkan hasil pengisian teks formulir pengiriman barang kalian dalam bentuk foto melalui <i>one drive</i> yang link-nya nanti akan saya kirimkan lewat WA grup!” 	
<p>Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendapatkan soal evaluasi harian dari guru untuk dikerjakan mandiri melalui <i>Microsoft Forms</i>. (Mencoba) Seperti: 	

	<p>“Untuk mengetahui pemahaman kalian mengenai materi hari ini, anak-anak buka link <i>Microsoft Forms</i> yang sudah pak guru bagikan lewat WA grup dan kerjakan soalnya di rumah kalian masing-masing secara mandiri!”</p>	
<p>C. Kegiatan Penutup</p>		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama dengan guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan melakukan tanya jawab untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) melalui <i>Microsoft Office Teams</i>. Seperti: <ol style="list-style-type: none"> 1) Apa yang sudah anak-anak pelajari? 2) Kesulitan apa yang anak-anak temui? 2. Siswa menyimpulkan hasil belajar hari ini dengan bimbingan guru melalui <i>Microsoft Office Teams</i>. 3. Siswa dihibau untuk mempelajari materi tema 5 subtema 3 pembelajaran 4 sebagai persiapan belajar selanjutnya. Seperti: “Anak-anak, pada pertemuan selanjutnya kita akan membahas tentang tema 5 subtema 3 pembelajaran 4. Saya harap kalian pelajari terlebih dahulu materi tersebut di rumah agar pembelajaran kita selanjutnya dapat berjalan dengan lancar.” 4. Salah satu siswa memimpin teman-temannya berdoa melalui <i>Microsoft Office Teams</i>. (Religius) 5. Siswa mendengarkan pesan dari guru untuk tetap menjaga kesehatan dan menerapkan protokol kesehatan melalui <i>Microsoft Office Teams</i>. Seperti: “Tetap jaga kesehatan kalian dan patuhi protokol kesehatan di mana pun kalian berada!” 	8 menit

J. Penilaian

1. Cakupan Penilaian : Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan
2. Teknik Penilaian yang dilakukan guru yaitu
 - a. Teknik Tes
 - 1) Pengetahuan : Bahasa Indonesia dan IPA

- b. Teknik Non Tes
- 1) Sikap
 - Lembar Pengamatan Tanggung Jawab
 - 2) Keterampilan
 - Bahasa Indonesia : Mempraktikkan pengisian teks formulir pengiriman barang.
 - IPA : Melakukan percobaan pembuatan magnet.
 3. Jenis Penilaian : Tes tertulis, penilaian sikap, unjuk kerja
 4. Bentuk Penilaian : Pilihan Ganda dan Uraian
 5. Instrumen Penilaian :
 - Tes : CBT Microsoft Forms
 - Non Tes :
 - Lembar pengamatan sikap sosial tanggung jawab.
 - Lembar pengamatan/ rubrik.
 6. Pembelajaran remedial dan pengayaan
 - Remedial : Bagi peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM akan mendapatkan remedial.
Alternatif, mengerjakan soal kembali (soal yang sama), merangkum materi yang sudah dipelajari.
 - Pengayaan : Bagi peserta didik yang nilainya telah mencapai KKM atau lebih akan mendapatkan pengayaan.
Alternatif, diberikan soal-soal tambahan sebagai latihan.
 7. Kegiatan Bersama Orang Tua: Siswa melakukan percobaan pembuatan magnet dengan bimbingan orang tua/ anggota keluarga. Siswa meminta orang tua mereka menulis komentar tentang hal tersebut.

Mengetahui
Kepala SD Negeri 1 Sidoharjo

(Saryanti, S.Pd.)
NIP. 19630305 198201 2 002

Sidoharjo, 5 November 2020
Guru Kelas 6

(Andri Nova Suprpto, S.Pd.)
NIP. 19891104 201902 1 001